

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penulis memberikan beberapa simpulan yaitu:

1. PT Hero Supermarket, Tbk dalam kurun waktu 2016 sampai dengan 2019 berdasarkan metode *X-Score* model *Zmijewski* kondisi keuangan berada dalam kondisi *nonfinancial distress*, akan tetapi di tahun 2020 perusahaan mengalami kondisi *distress* sehingga hal ini harus cepat ditangani dengan metode yang tepat agar kondisi *distress* yang dialami perusahaan tidak berkelanjutan. Pada metode *Z-Score* model *Altman* selama lima tahun terakhir menunjukkan hasil yang berfluktuasi, di tahun 2016 dan 2017 kondisi yang dialami perusahaan berada di zona aman, tetapi di tahun 2018 dan 2020 kondisi perusahaan menjadi zona berbahaya sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada metode ini perusahaan berada dalam kondisi kesulitan keuangan. Selanjutnya pada metode *S-Score* model *Springate*, perusahaan mengalami kondisi yang berpotensi bangkrut terutama di tahun 2017 hingga tahun 2020. Selama empat tahun berturut-turut tersebut, perusahaan mengalami kerugian di setiap tahunnya dengan nilai *S-Score* yang dihasilkan berada dibawah skor $< 0,862$ sehingga kondisi perusahaan berpotensi bangkrut.
2. Metode yang digunakan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan pada PT Hero Supermarket, Tbk memiliki titik focus dan tingkat keakuratan yang berbeda-beda. Namun, dari ketiga metode tersebut yang paling akurat adalah metode *Springate* karena selama 4 tahun terakhir perusahaan berada pada zona *distress* dan hal ini juga sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang ada di laporan keuangan PT Hero Supermarket, Tbk.
3. Penurunan laba dari tahun 2017 hingga 2020 yang cukup signifikan juga menjadi salah satu faktor kesulitan keuangan yang terjadi pada PT Hero Supermarket, Tbk serta peningkatan liabilitas yang terjadi setiap tahunnya

juga menyebabkan terjadinya kerugian bagi perusahaan dan hal itu menunjukkan bahwa perusahaan sedang berada dalam kesulitan keuangan atau *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran kepada PT Hero Supermarket, Tbk yaitu:

1. Manajemen perusahaan harus meningkatkan kondisi keuangan, terutama dalam menekan total liabilitas setiap tahun agar total liabilitas perusahaan yang ada tidak lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh, sehingga tingkat kerugian yang akan dialami akan berkurang dan kondisi perusahaan tidak berada pada ambang kebangkrutan.
2. Pihak perusahaan sebaiknya mengadakan evaluasi perusahaan terhadap upaya peningkatan kinerja operasional dan keuangan agar dapat mengambil tindakan yang cepat dengan cara yang tepat dalam menindaki kondisi keuangan perusahaan sehingga kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan dapat teratasi dengan baik.